

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keterpurukan masyarakat Indonesia dibidang pendidikan mengakibatkan adanya dampak buruk bagi bangsa Indonesia itu sendiri. Indonesia bisa dijajah oleh pihak asing dalam hal pemikiran. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia tidak mengutamakan pendidikan dalam kehidupannya, mereka lebih mementingkan isi perut yang harus dipenuhi daripada memikirkan cerahnya masa depan yang akan menghampiri mereka dengan pengetahuan yang mereka miliki. Sebagaimana Allah SWT. telah berfirman dalam Q.S. Al-Israa' ayat 36<sup>1</sup>:



Manusia selalu melakukan hal-hal yang ingin mereka lakukan tanpa memperhatikan manfaatnya. Manusia selalu menuruti hawa nafsunya dan mengesampingkan akal dan iman mereka. Akan tetapi, setiap perbuatan manusia itu pasti akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: J-Art, 2004)., h. 286

Pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter dan pemenuhan akan ilmu pengetahuan. Dengan pendidikan, manusia dapat mensejahterakan hidupnya. Hal ini senada dengan kebijakan pemerintah yang ingin meningkatkan pendidikan seperti tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”<sup>2</sup>

Untuk mencapai Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka diperlukan lembaga pendidikan, misalnya sekolah dan perguruan tinggi untuk mencetak sumber daya manusia yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia. Sekolah, sebagai salah satu lembaga pendidikan harus berupaya untuk memberikan ilmu pengetahuan dan akhlak yang baik bagi siswanya.

Ilmu pengetahuan, terutama Matematika memberikan andil bagi siswa untuk memajukan bangsa. Konsep-konsep Matematika diberikan secara bertahap dari jenjang yang rendah sampai jenjang yang paling tinggi sesuai dengan intelektual yang dimiliki. Konsep-konsep tersebut tersusun secara sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12

Dengan demikian, setiap permasalahan yang ada akan dapat diselesaikan melalui tahapan-tahapan pengetahuan yang dimiliki.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjunjung pemikiran yang teliti, jujur, logis, sesuai dengan nalar. Untuk itulah, pengaruh-pengaruh pemikiran sekarang perlu dihadapi dengan proses berpikir yang sesuai dengan nalar. Namun sangat disayangkan, selama ini Matematika dianggap oleh sebagian siswa adalah pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ada berbagai macam model pembelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan, diantaranya adalah model *course review horay* (CRH) yang menjunjung tinggi pemahaman, ketelitian dan kecepatan tanpa mengesampingkan unsur permainan didalamnya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Maaidah ayat 2<sup>3</sup>:



<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 107

Allah menyuruh manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling mengingatkan pada dosa dan kesalahan. Hal ini juga dianjurkan dalam mengerjakan soal dengan menggunakan model *course review horay* karena dalam pengerjaannya, *course review horay* memerlukan kekompakan dan kerja sama. Dengan kekompakan dan kerja sama itulah siswa dapat memperoleh tujuan yang diharapkan.

Sejauh pengetahuan penulis sudah ada yang pernah melakukan pembelajaran yang menggunakan model *course review horay*, diantaranya yaitu Noor Hamidah (NIM: A1C106237) jurusan FKIP Matematika UNLAM yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2010, dalam skripsinya yang berjudul *Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Course Review Horay dalam Menyelesaikan Soal Cerita di Kelas VII SMPN 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2009/2010*.

Dalam skripsi tersebut, Noor Hamidah bertindak sebagai guru di kelas VII SMPN 4 Banjarmasin. Ia menggunakan model *course review horay* pada materi penyelesaian soal cerita di kelas VII A. Penggunaan model ini memberikan dampak yang baik bagi siswa tersebut, hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa dari nilai rata-rata kelas 5,25 menjadi 6,78. Karena hasil dari penelitian tersebut maka penulis termotivasi untuk mencoba model yang sama dengan materi dan sekolah yang berbeda.

Observasi awal yang dilakukan di MTsN Kelua ditemukan bahwa terdapat 5 orang guru Matematika yang memiliki latar belakang pendidikan yang

berbeda-beda. Setiap guru dituntut untuk membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran di kelas, terutama kelas VIII adalah pembelajaran yang menginginkan keaktifan siswa. Siswa dibimbing untuk maju ke depan ketika menyelesaikan soal-soal yang diberikan dan diberi waktu untuk mengajukan pertanyaan. Guru juga sering memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran guru juga pernah menggunakan model-model pembelajaran. Dengan menggunakan model-model pembelajaran tersebut maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sedangkan pada materi pefaktoran bentuk aljabar yang terdapat di kelas VIII, sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pefaktoran bentuk aljabar sehingga hasil belajar yang dicapai siswa sering tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh MTsN Kelua, yaitu 5,50.

Berdasarkan observasi tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mencoba menggunakan model pembelajaran pada materi pefaktoran bentuk aljabar bagi siswa MTsN Kelua. Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan antara Hasil Belajar Siswa yang diajar dengan dan tanpa Menggunakan Model *Course Review Horay* pada Konsep Pefaktoran Bentuk Aljabar Kelas VIII MTsN Kelua Tahun Pelajaran 2011/2012”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan dan tanpa menggunakan model *course review horay* pada konsep pemfaktoran bentuk aljabar kelas VIII MTsN Kelua tahun pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Matematika dengan model *course review horay* pada siswa kelas VIII MTsN Kelua?

## C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

### 1. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut.

- a. Perbandingan dalam istilah bahasa Inggris adalah "*compare*" yang berarti membandingkan, memperbandingkan.<sup>4</sup> Dalam bahasa Indonesia istilah ini berasal dari kata banding, kemudian mendapat awalan "per" dan akhiran "an" sehingga menjadi rangkaian kata "perbandingan" yang berarti imbang, pertimbangan, sebanding, dan dalam kamus besar bahasa Indonesia perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> John. M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2003), cet. Ke-XXV, h. 132

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 860

- b. Hasil belajar siswa adalah nilai siswa dalam menyelesaikan soal pefaktoran bentuk aljabar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* maupun yang tidak pada siswa kelas VIII MTsN Kelua.
- c. *Course review horay* adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh kelompok dengan mengerjakan soal-soal pada petak berbentuk persegi dengan ukuran 3x3. Karena jumlah soal ada 9 maka setiap kelompok diminta untuk memberi nomor kepada masing-masing petak sesuai dengan keinginan kelompok. Guru membaca soal secara acak dan kelompok menulis jawaban di dalam petak yang nomornya disebutkan. Setelah selesai mengerjakan langsung didiskusikan. Setiap kelompok yang menjawab benar dalam urutan horizontal, vertikal, maupun diagonal berteriak horay dan memperoleh poin. Kelompok yang memiliki horay tertinggi mendapatkan hadiah.

## **2. Lingkup Pembahasan**

Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII MTsN Kelua.
- b. Penelitian dilaksanakan menggunakan model *course review horay* pada kelas eksperimen.
- c. Penelitian dilakukan pada konsep pefaktoran bentuk aljabar.
- d. Hasil belajar siswa dilihat dari skor akhir siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang pefaktoran bentuk aljabar.

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah melihat apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan model

pembelajaran *course review horay* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan materi konsep pemfaktoran bentuk aljabar yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTsN Kelua.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan dan tanpa menggunakan model *course review horay* pada konsep pemfaktoran bentuk aljabar kelas VIII MTsN Kelua tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Matematika dengan model *course review horay* pada siswa kelas VIII MTsN Kelua.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Bagi siswa, agar siswa mengetahui tentang model pembelajaran *course review horay* dan dapat memahami pelajaran dengan cepat menggunakan model pembelajaran yang mengandung permainan, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
2. Bagi guru, agar guru lebih mengetahui tentang bermacam-macam model pembelajaran, khususnya model *course review horay*.
3. Bagi peneliti, agar peneliti mengetahui secara langsung manfaat dari model pembelajaran *course review horay* sehingga dapat digunakan lagi pada pembelajaran yang akan datang.

## **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa:

- a. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
- b. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Distribusi jam belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama.
- d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

### **2. Hipotesis**

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah

$H_a$  : Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan dan tanpa menggunakan model *course review horay* pada konsep pempfaktoran bentuk aljabar kelas VIII MTsN Kelua tahun pelajaran 2011/2012.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan dan tanpa menggunakan model *course review horay* pada konsep pempfaktoran bentuk aljabar kelas VIII MTsN Kelua tahun pelajaran 2011/2012.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah model pembelajaran, model *course review horay*, pembelajaran Matematika di MTs, evaluasi hasil belajar, dan pempfaktoran bentuk aljabar.

BAB III adalah jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah penyajian data berisi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen, deskripsi kemampuan awal siswa, uji beda kemampuan awal siswa, deskripsi hasil belajar Matematika siswa, uji beda hasil belajar Matematika siswa, respon siswa terhadap model *course review horay*, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.